

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAKAI BAJU
BERKANCING MELALUI MEDIA MODEL BAGI ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN**

(Penelitian Tindakan Kelas IV di SLB Perwari Padang)

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



OLEH
EGA YULANDA
NIM 14003157 / 2014

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

PENGESAHAN SKRIPSI
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAKAI BAJU BERKANCING
MELALUI MEDIA MODEL BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS IV
di SLB PERWARI PADANG
(*Penelitian Tindakan Kelas*)

Nama : Ega Yulanda

BP/NIM : 14003157

Program Studi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2019

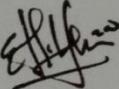
Disetujui Oleh

Pembimbing Akademik

Mahasiswa


Dr. Irdamurni, M.Pd

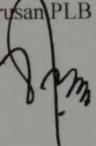
NIP. 19611124 198703 2 002


Ega Yulanda

NIM.14003157/2014

Diketahui,

Ketua Jurusan PLB FIP UNP


Dr. Marlina, S.Pd, M.Si

NIP. 19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Memakai Baju Berkancing Melalui
Media Model Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas IV di SLB
Perwari Padang

Nama : Ega Yulanda

NIM : 14003157

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2019

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Irdamurni, M.Pd

2. Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd

3. Anggota : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd

Tanda Tangan

1.....

2.....

3.....

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya berupa skripsi dengan judul "Meningkatkan Keterampilan Memakai Baju Berkancing Melalui Media Model Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Classroom Action Research* di Kelas IV/C SLB Perwari Padang)" merupakan asli karya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dosen pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumpan pada perpustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2019



NIM. 14003157 / 2014

ABSTRAK

Ega Yulanda, 2019. “Meningkatkan Keterampilan Memakai Baju Berkancing Melalui Media Model Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas IV di SLB PERWARI Padang”. Skripsi PLB FIP Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ditemukan di SLB Perwari Padang pada anak tunagrahita kelas IV. Dari dua orang siswa mengalami masalah dalam memakai baju berkancing. Pada pembelajaran guru hanya melakukan tanya pada siswa dan hanya melakukan dengan metode ceramah. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti bertujuan untuk meningkatkan keterampilan memakai baju berkancing pada siswa melalui media model.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari II siklus. Setiap siklus terdiri dari empat kali pertemuan dan setiap pembelajaran dilakukan evaluasi. Siklus yang dilakukan dalam beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, dokumentasi, dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemandirian memakai baju berkancing menggunakan media model bagi anak tunagrahita ringan. Hasil tes kemampuan awal AL 30%, pada siklus I 49%, pada siklus II meningkat menjadi 78%. Kemampuan awal JF 40%, pada siklus I 75%, pada siklus II meningkat menjadi 83%. Disarankan pada guru dan peneliti berikutnya agar menggunakan media model yang dapat meningkatkan keterampilan memakai baju berkancing bagi anak tunagrahita ringan.

Kata Kunci: Media model, memakai baju berkancing, tunagrahita ringan.

ABSTRACT

Ega Yulanda, 2019. "Improve skills using buttoned clothes through media models for mild four mild mentally retarded children in grade 4 at the SLB PERWARI Padang". Thesis: departmen of Extraordinary Education, Faculty of Education, Padang State University.

This research was motivated by the problems found at SLB Perwari Padang in class IV mentally retarded children. Of the two students experiencing problems in wearing buttoned clothes. In learning the teacher only conducts questions and answers to students and only conducts the lecture method. To overcome this, the researchers aimed to improve the skills of wearing buttoned clothes to student through media models.

The research method used was classroom action research consisting of II cycles. Each cycle consists of four meetings and each lesson is evaluated. The cycle carried out in several stages, namely planning, action, observation and reflektion. Data collection techniques are carried out, namely observation, documentation, and tests.

The results showed that there was an increase in independence using buttoned clothes using media models for mild mentally retarded children. Hail AL 30% initial ability test, in the first cycle 49%, in the second cycle increased to 78%. Initial ability of JF is 40%, in cycle I 75%, in cycle II it increases to 83%. It is recommended for the next teacher and researcher to use media models that can improve the skills of wearing buttoned clothes for mild mentally retarded children.

Keywords: Media models, wearing buttoned clothes, mild mental retardation.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi penelitian ini dengan judul “*meningkatkan keterampilan memakai baju berkancing melalui media model bagi siswa tunagrahita ringan kelas IV/C SLB Perwari Padang*”. Sholawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke alam yang terang dan yang penuh dengan pengetahuan.

Penulisan Skripsi ini penulis paparkan dalam lima Bab yaitu Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II Kajian teori, yang berisi hakikat Tunagrahita Ringan, hakikat media, hakikat model, kerangka konseptual, penelitian relevan. Bab III berisi pendekatan dan jenis penelitian tindakan kelas, variabel penelitian, defenisi operasional variabel penelitian, subjek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, alur kerja, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data. Dan pada Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi kondisi awal, siklus I, siklus II, pembahasan, dan keterbatasan penelitian. Sedangkan pada Bab V berisi kesimpulan dan saran.

Penulis ucapkan terimakasih kepada bapak ibu dosen pembimbing, yang telah memberikan masukan untuk Skripsi penelitian ini. Penulis menyadari bahwa

skripsi penelitian ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan segala saran dan kritik dari berbagai pihak yang akan diterima dengan senang hati demi kesempurnaan Skripsi penelitian ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan proposal ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Bismillahirrahmanirrahim. Puji dan syukur paling dalam peneliti ucapkan kepada yang Maha Esa, Allah Subbhannahu Wa Ta'ala. Karena dari dia-lah segala sesuatunya dimulai, sumber kekuatan, tempat bergantung, meminta dan memohon. Tidak ada selain dia, sumber segala kebaikan yang ada di dunia ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad ahalallahu 'Alaaihi Wa Sallam, sang pencerah, yang semoga memberi syafaat bagi umatnya kelak. Aamin.

Peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan, bimbingan, serta do'a dari banyak pihak sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu peneliti ingin mengucapkan kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua, Apa dan Ama. Pa,Ma betapa bangga dan bersyukurnya saya dibesarkan oleh lelaki tangguh dan wanita hebat sepertimu. Terima kasih untuk setiap dorongan, motivasi, semangat, pengorbanan, perjuangan, cinta air mata dan do'a yang tak pernah putus darimu. Pa Ma, gelar sarjana ini ku persembahkan untukmu, semoga dapat mengobati sedikit lelahmu.
2. Ketua Jurusan PLB FIP UNP, Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si dan sekretaris Jurusan PLB FIP UNP, Bapak Drs. Ardisal, M.Pd. terima kasih banyak atas

kemudahan dan kelancaran dalam urusan administrasi selama peneliti mengurus skripsi ini. Semoga Bapak dan Ibu sehat selalu. Amin.

3. Dr. Irdamurni selaku pembimbing akademik yang telah banyak meluangkan waktu, mencerahkan tenaga, dan ilmu pengetahuan, serta memberikan motivasi agar skripsi ini terselesaikan sebaik mungkin. Memang ucapan terima kasih tidaklah cukup untuk membalas semua kebaikan yang telah ibu berikan. Semoga ibu selalu diberikan kesehatan dan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang ibu berikan. Aamin.
4. Terima kasih kepada bapak ibu dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk menghadiri dan menguji karya tulis ini. Terima kasih atas saran dan kritikan yang mendukung dan sangat bermanfaat yang telah ibu bapak berikan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga apa yang telah ibu bapak berikan bermanfaat untuk kita semua.
5. Bapak ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis dari awal perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di jurusan ini. Terima kasih banyak semoga Allah SWT membalas semua apa yang telah bapak ibu berikan. Aamin.
6. Bu Nengsimar terima kasih banyak atas buku-buku yang telah ibu pinjamkan. Kak Susi terima kasih atas semua bantuannya dalam mengurus administrasi di Jurusan Pendidikan Luar Biasa.
7. Terima kasih kepada Kepala Sekolah ibu Warna Hindra, dan seluruh keluarga besar SLB Perwari Padang yang telah membantu dan memberikan kemudahan kepada penulis. Terkhusus ibuk darmayanti dan ibuk Yul yang

telah meluangkan waktunya dan membantu penulis dalam melakukan penelitian. Semoga ibu selalu diberikan kesehatan dan kemudahan dalam melaksanakan tugasnya.

8. Untuk uda ku tersayang beserta keluarga (Yoki, Rici, Khalif) terima kasih telah menjadi uda dan uni yang terbaik dan memberi motivasi kepada adikmu ini dalam mengerjakan skripsi ini. Untuk adik-adik ku tersayang (Dika & Dito) terimakasih telah menjadi adik yang terbaik dan jadilah kebanggaan keluarga dan lebih semangat lagi untuk menuntut ilmu.
9. Keluarga Besar Amak Nurjani terima kasih banyak sudah menyayangi, mendo'a kan dan menyemangati ega selama ini. Semoga keluarga besar Amak Nurjani selalu diberikan kesehatan dan panjang umur. Aamin.
10. Untuk Rafido Andeski Alfarindo lelaki sederhana yang selalu sabar menghadapi saya dari masa SMA hingga sekarang. Terima kasih sudah menjadi orang yang selalu mau mendengarkan keluh kesah saya selama ini, tidak bosan untuk selalu menyemangati saya, yang tidak pernah bosan selalu mengingatkan saya untuk selalu bersyukur setiap harinya. Bo juga semangat terus kerjanya, semoga berkah. Dan insyaallah semoga Allah SWT mendukung semua niat baik kita nantinya dan selalu diberikan kemudahan, Aamin.
11. Untuk teman, juga sahabat yang sudah seperti saudara, tempat berkeluh kesah, tempat mengutarakan rasa sedih, kesal, bahagia, terharu, dan semangat, teman-temanku (Elda, ucik, Gew). Dan teruntuk Pina, kak Mul, Aseng, Hariati, Poron, Sri Wulandari S.Pd, Kasmawati S.Pd, Lusi Zahara

S.Pd. Terima kasih banyak sudah menjadi teman dan juga sahabat dan terima kasih atas support serta motivasinya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga persahabatan kita tidak hanya sampai disini, tapi persahabatan ini akan terjalin meskipun kita nantinya akan berpisah. Dan masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Sekarang ini kita sama-sama berjuang, semangat, kerja keras dan kerja cerdas insya allah kita mampu. Dan yang paling penting jangan sampai kehilangan semangat. Semangat terus untuk meraih cita-cita.

12. Terima kasih yang luar biasa untuk seluruh angkatan 2014. Untuk setiap kisah yang telah kita rajut bersama, canda tawa dan duka cita yang telah kita rasakan dikampus tercinta ini. Semoga silaturrahmi kita tetap terjaga. Dan untuk teman-teman yang sedang berjuang semangat untuk menyelesaikan skripsinya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua yang pernah dikenal yang telah membantu penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan Pendidikan Luar Biasa dan dapat menjadi amalan bagi penulis. Aamin.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Pemecahan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Tunagrahita Ringan	10
1. Pengertian Tunagrahita	10
2. Pengertian Tunagrahita Ringan	11
3. Karaktristik Tunagrahita Ringan	12
4. Prinsip Pembelajaran Tunagrahita Ringan	14
B. Hakikat Media Pembelajaran	14
1. Pengertian Media	14
2. Jenis-jenis Media Pembelajaran	15
3. Manfaat Media Pembelajaran	16
4. Prinsip-prinsip Media Pembelajaran	18

C. Hakikat Bina Diri	15
1. Pengertian Bina Diri.....	15
2. Program Khusus Bina diri	17
3. Tujuan Bina Diri	20
4. Keterampilan bina diri	21
5. Pengertian media model.....	26
6. Kelebihan media model	28
7. Kekurangan media model	29
D. Penelitian Relevan.....	29
E. Kerangka Berfikir.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Jenis Penelitian	32
B. Variabel Penelitian	33
C. Devenisi Variabel Penelitian	34
D. Subjek, Setting, dan Kolaborator Penelitian	35
E. Prosedur Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Kriteria Penilaian	42
H. Teknik Analisis Data	43
I. Teknik Keabsahan Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Awal	46
B. Siklus I	47
C. Siklus II	61
D. Analisis Data	71

E. Pembahasan	80
F. Keterbatasan Penelitian	82

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	84
B. Saran	85

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Penelitian Siklus I	86
Lampiran 2 Kisi-Kisi Penelitian Siklus II	89
Lampiran 3 Instrumen Penelitian Siklus I	92
Lampiran 4 Instrumen Penelitian Siklus II	94
Lampiran 5 Format Observasi Guru dan Siswa Siklus I	96
Lampiran 6 Format Observasi Guru dan Siswa Siklus II	99
Lampiran 7 RPP Siklus I	103
Lampiran 8 RPP Siklus II	110
Lampiran 9 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I	117
Lampiran 10 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus II	133
Lampiran 11 kondisi Awal Siswa	149

DOKUMENTASI

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Baju Sekolah	24

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Berfikir	31
Bagan 2. Prosedur Penelitian	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Hasil Tes Siklus I	60
Tabel 2. Data Hasil Tes Siklus II	70

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Rekapitulasi Hasil Observasi Guru Siklus I	77
Grafik 2. Rekapitulasi Hasil Observasi Guru Siklus II	75
Grafik 3. Hasil kemampuan Awal Siswa.....	77
Grafik 4. Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus I	78
Grafik 5. Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus II.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bina diri merupakan pendidikan yang diberikan kepada siswa berkebutuhan khusus agar tidak tergantung kepada orang lain dalam hal merawat dan mengurus dirinya sendiri. Siswa tunagrahita dengan rendahnya tingkat kecerdasan yang dimilikinya mengakibatkan mereka tidak mampu mengurus diri mereka yang berkaitan dengan aktivitas hidup sehari-hari. Aktifitas hidup sehari-hari ini meliputi kegiatan mandi, makan, minum, berpakaian, menggunakan toilet, menggosok gigi dan kegiatan merawat diri lainnya. Dengan ketidak mampuan siswa tunagrahita dalam mengurus dan merawat diri tak jarang ditemui kondisi mereka terkesan jorok dan bau, sehingga masyarakat masih banyak yang belum bisa menerima kehadiran mereka dengan baik menurut (Basuni, 2012)

Untuk melatih kemandirian siswa tunagrahita, dalam kurikulum Sekolah Luar Biasa terdapat dalam mata pelajaran Program Khusus dengan KKM 75. Dengan bimbingan khusus yang diberikan siswa tunagrahita ringan dapat mengembangkan kemampuan yang masih mereka miliki sehingga ketergantungan siswa tunagrahita ringan dapat dikurangi atau dihilangkan (Saptunar, 2012). Program keterampilan bina diri terdiri atas tujuh aspek yang pertama keterampilan merawat diri, mengurus diri, menolong diri dan selanjutnya yaitu keterampilan berkomunikasi,

bersosialisasi, keterampilan hidup sehari-hari dan mengisi waktu luang menurut (Gemida, 2016).

Salah satu klasifikasi dari anak berkebutuhan khusus adalah anak tunagrahita ringan. Anak tunagrahita ringan merupakan salah satu dari anak yang mengalami gangguan perkembangan dalam mentalnya, anak tunagrahita ringan memiliki tingkat kecerdasan antara 50-75, Siswa dengan hambatan intelektual atau yang biasa disebut dengan siswa tunagrahita adalah anak yang mempunyai kemampuan intelektual dibawah rata-rata yang ditandai dengan keterbatasan intelegensi dan ketidakcakapan dalam interaksi social. Tunagrahita merupakan kondisi yang kompleks, menunjukkan kemampuan intelektual yang rendah dan mengalami hambatan dalam perilaku adaptif. Seseorang tidak dapat dikategorikan sebagai tunagrahita apabila tidak memiliki dua hal tersebut yaitu, perkembangan intelektual yang rendah dan kesulitan dalam perilaku adaptif.

Berdasarkan uraian di atas, salah satu hambatan dalam perilaku adaptif siswa tunagrahita adalah terhambat dalam keterampilan menolong diri (bina diri). Menurut (Panjaitan, Irdamurni, & Kaiyati, 2013) program khusus bina diri adalah suatu proses pendidikan yang diberikan pada anak tunagrahita mampu latih agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, program khusus bina diri ini merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diberikan dan dilakukan dengan keterbatasan kemampuan anak. Program ini harus di berikan secara sederhana sehingga

anak dapat mengikutinya dengan baik dan di harapkan dapat memiliki kemampuan dasar untuk memenuhi kebutuhan hidup sehati-hari dan menjadi bekal bagi mereka baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Keterampilan merupakan suatu penampilan ekonomis yang efektif yang mencapai dalam satu tujuan, keterampilan yang menyangkut kemampuan individu mengadaptasi perubahan dalam melaksanakan pekerjaan di mana gerakan fisik atau psikomotor yang dominan menghendaki kekuatan ketelitian dan kecepatan. Anak tunagrahita sangat memerlukan pembelajaran keterampilan, guna memberikan pembekalan kepada anak agar dapat berguna bagi kehidupannya, keterampilan bina diri dirasa paling tepat untuk melatih kemandirian anak tunagrahita.

Bina diri yaitu “*selfcare*”, istilah tersebut memiliki esensi sama yaitu membahas tentang mengurus diri sendiri berkaitan dengan kegiatan rutin harian. Bina diri adalah usaha membangun diri individu baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial melalui pendidikan di keluarga, di sekolah, dan dimasyarakat sehingga terwujudnya kemandirian dalam kehidupan sehari-hari.

Bila ditinjau lebih dalam istilah bina diri lebih luas dari istilah mengurus diri, menolong diri, dan merawat diri, karena kemampuan bina diri akan mengajarkan anak tunagrahita dapat menyesuaikan diri dan mencapai kemandirian. Beberapa kegiatan rutin harian yang perlu diajarkan meliputi kegiatan atau keterampilan mandi, makan, menggosok gigi, dan ke kamar kecil (toilet), berpakaian dan merias diri (*grooming*).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di Sekolah Luar Biasa Perwari Padang peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas. Sesuai informasi yang didapat dari kepala sekolah dan guru kelas bahwa di sekolah tersebut adanya program khusus yang di berikan kepada anak tunagrahita, dalam pemilihan materi pelajaran guru memakai buku panduan praktis program khusus bina diri.

Pada kelas IV/C di SLB Perwari Padang terdapat dua orang anak berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Dari kedua anak tersebut didapatkan masalah anak masih kurang dalam menjaga kebersihan berpakaian belum mampu menjaga kerapian selama menggunakan pakaian, masih memerlukan bantuan dalam menggunakan pakaian terutama memakai baju kemeja berkancing. Hal ini disebabkan belum dimaksimalkannya penerapan keterampilan bina diri untuk anak tunagrahita di sekolah sehingga anak kurang dapat merawat diri dengan baik, berdasarkan pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa di sekolah, penulis mengamati guru kelas yang sedang mengajar hanya terfokus pada pembelajaran yang bersifat akademik.

Guru memberikan pelajaran kepada siswa dengan menggambar, mewarnai, dan guru menyuruh siswa manyalin teks yang ada dibuku. Padahal di sekolah sudah ada program khusus yang di berikan kepada anak tunagrahita namun guru masih saja mengajarkan pelajaran yang bersifat akademik. Hal ini mengakibatkan siswa tunagrahita tidak mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhannya. Dan pada saat

pembelajaran bina diri pun guru hanya melakukan tanya jawab dengan siswa dan hanya melakukan dengan metode ceramah.

Hasil asesmen yang peneliti lakukan motorik halus dan koordinasi mata tangan anak dengan memberikan beberapa tes, seperti memegang kerincingan, mencoret-coret secara bebas dan mewarnai anak mampu dari hasil yang diberikan terlihat motorik halus anak tidak mengalami gangguan, dan juga koordinasi mata tangan tidak mengalami gangguan karena anak bisa melakukan semua tes yang diberikan peneliti seperti terlampir dalam lampiran.

Berdasarkan permasalahan yang masih dialami siswa di atas, mengakibatkan mereka masih memerlukan orang lain dalam memakai baju kemeja berkancing. Bila dilihat dari fisik siswa tidak mengalami masalah dan juga dalam kemampuan koordinasi mata tangan . Artinya anak masih mempunyai kemampuan untuk bisa memakai baju berkancing.

Berdasarkan fakta yang dipaparkan di atas, subjek dari penelitian ini adalah guru dan siswa yang diketahui bahwa anak masih melakukan kesalahan dalam melakukan langkah-langkah memasang baju berkancing, metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran hanya metode ceramah dan tanya jawab dan tidak menggunakan media mendukung lain nya sehingga hasil yang dicapai oleh anak belum maksimal

Timbul keinginan penulis untuk membantu anak dalam berpakaian khusus memakai baju sekolah. dalam meningkatkan pembelajaran keterampilan bina diri siswa tunagrahita ini penulis memilih untuk

melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media model.

Media Model adalah media nyata yang telah di modifikasi atau sengaja di rancang dan model juga merupakan kelompok realita yang dapat digunakan dalam lingkup pelajaran klasikal maupun individual. Peneliti memilih menggunakan media model untuk dapat meningkatkan keterampilan bina diri anak tunagrahita dalam memakai baju sekolah, dengan menggunakan media model anak dapat langsung melihat dan mempraktekkan sedangkan guru bisa mengamati proses nya dan memberikan bantuan apabila anak menemukan kesulitan.

Melalui media model pembelajaran bina diri yang dilaksanakan di dalam kelas akan lebih menarik perhatian siswa sehingga langkah-langkah berpakaian dengan benar mudah dipahami siswa. Secara bergantian siswa maju ke depan kelas satu persatu mempraktekkan cara memakai baju kemeja berkancing. Rasa antusias inilah yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran bina diri.

B. Rumusan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana meningkatkan keterampilan memakai baju berkancing bagi anak tunagrahita ringan dengan menggunakan media model untuk siswa kelas 4 di SLB Perwari Padang ?”

2. Pemecahan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah, maka yang jadi solusi dalam memecahkan masalah ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana meningkatkan keterampilan memakai baju berkancing bagi anak tunagrahita ringan dengan menggunakan media model bagi siswa kelas IV di SLB Perwari Padang ?
- b. Apakah media model dapat meningkatkan keterampilan memakai baju berkancing bagi anak tunagrahita ringan kelas IV di SLB Perwari Padang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian adalah :

1. Untuk mendeskripsikan proses meningkatkan keterampilan memakai baju berkancing melalui media model bagi siswa tunagrahita ringan kelas 4 di SLB Perwari Padang.
2. Untuk membuktikan bahwa melalui media model dapat meningkatkan keterampilan memakai baju berkancing bagi siswa tunagrahita ringan kelas 4 di SLB Perwari Padang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan ini yaitu dapat memberikan nilai positif bagi semua pihak yang terkait. Harapan-harapan tersebut diantaranya bagi :

1. Peneliti

Bagi peneliti memberi pengalaman baru melalui ilmu yang diterapkannya dan memberi pengetahuan baru bagi peneliti mengenai pembelajaran pada anak berkebutuhan khusus. Dan sebagai bahan untuk melengkapi syarat mendapatkan gelar sarjana strata 1 (S1). Selain itu manfaat lain yang bisa dirasakan oleh peneliti yaitu dapat mengaplikasikan teori dan ilmu pengetahuan yang dapat di bangku perkuliahan ke lapangan.

2. Orang tua

Orang tua yang mempunyai anak berkebutuhan khusus (ABK) mempunyai harapan yang sama dengan orang tua anak normal lainnya. Para orang tua ABK pun menginginkan anak mereka mendapatkan hasil yang memuaskan dalam proses pembelajaran di sekolah mereka. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dalam meningkatkan hasil keterampilan bina diri anak terutama dalam berpakaian.

3. Guru

Dapat dijadikan acuan untuk melatih anak tunagrahita ringan dalam meningkatkan kemampuan keterampilan bina diri. Guru merupakan kunci utama kesuksesan proses pembelajaran peserta didik di sekolah. baik untuk anak berkebutuhan khusus (ABK) maupun untuk anak normal lainnya. Guru memegang peranan yang sangat besar dalam kesuksesan belajar peserta didik di sekolah.

4. Sekolah

Menjadi bahan pertimbangan sekolah dalam menggunakan metode pembelajaran keterampilan bina diri bagi anak tunagrahita di SLB Perwari Padang.

5. Peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau bahan pertimbangan serta masukan dalam mengatasi masalah keterampilan bina diri memasang baju berkancing.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Meningkatkan keterampilan memakai baju berkancing yang dilaksanakan di kelas IV SLB Perwari Padang. Penelitian ini dilakukan dua siklus I dan II masing-masing dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Berdasarkan hasil dan analisis data pada penelitian tindakan kelas tentang keterampilan memakai baju berkancing bagi anak tunagrahita ringan kelas IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses peningkatan keterampilan memakai baju berkancing melalui media model bagi anak tunagrahita ringan di kelas IV di SLB Perwari Padang, dilakukan sesuai dengan langkah-langkah media model teman sekelas.
2. Media model teman sekelas dapat meningkatkan keterampilan memakai baju berkancing kelas IV di SLB Perwari Padang. Hal ini terlihat pada presentase hasil kemampuan siswa, yang mana presentase hasil belajar anak AL mengalami peningkatan 49% pada siklus I menjadi 78% pada siklus II, presentase JF dari 57% pada siklus I menjadi 83% pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan pelaksanaan dengan media model dapat meningkatkan keterampilan memakai baju berkancing bagi anak tunagrahita ringan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan yang penelitian lakukan, maka saran yang peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

a. Bagi kepala sekolah

Diharapkan kepala sekolah memfasilitasi baik itu strategi, model, metode, dan pendekatan ataupun media dan bahan pembelajaran yang sekiranya diperlukan dalam mengembangkan setiap kecerdasan anak dan mengembangkan setiap ide-ide guru kelas dalam memberikan pembelajaran pada anak. Kepala sekolah juga diharapkan agar membuat kebijakan untuk memberikan kebebasan kepada guru dan anak dalam melaksanakan pembelajaran yangbebas dan kreatif.

b. Bagi guru

Agar pembelajaran dapat dicapai, peneliti menyarankan sebaiknya guru menerapkan teknik media model teman sekelas pada saat pembelajaran keterampilan bina diri agar anak tertarik pada materi yang di ajarkan sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan memberikan berbagai variasi dalam menggunakan strategi, model, metode, dan pendekatan serta media pembelajaran terkait materi keterampilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisty, Noor C. P, Wiwik Dwi H., & U. K. (2014). Menggunakan Media Boneka Model Manusia Untuk Siswa Tunagrahita Ringan Sdlb. *P3Lb*, 1(2), 163–168.
- Alimin, endang rochyadi dan zaenal. (2005). *pengembangan program pembelajaran bagi anak tunagrahita ringan*. jakarta: depennas
- apriyanto, nunung. (2012). *seluk beluk tunagrahita & strategi pembelajarannya*. yogyakarta: javalitera
- Ardhi, W. (2013). *teknik mengajar anak tunagrahita*. yogyakarta: imperium
- Arshad, A. (2011). *media pembelajaran*. jakarta: pt grafindo.
- B.uno, H. (2007). *model pembelajaran. (menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif)*, jakarta. Bumi Aksara.
- E, K. (2012). *cara bijak memahami anak berkebutuhan khusus*. bandung: yrama widya. bandung: yrama widya
- Ganda, S. (2009). *anak berkebutuhan khusus*: unp press
- Haryono. (2015). *bimbingan teknik menulis penelitian tindakan kelas*. yogyakarta: amara books.
- Irdamurni. (2015). *pendidikan inkluf sebagai solusi dalam mendidik anak istimewa*. pondok gede Bekasi: PAEDEA.